

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan maka simpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Subjek yang memiliki *Adversity Quotient* (AQ) kategori *climbers* mengalami kesulitan dalam memahami masalah dengan indikator kesulitan yaitu peserta didik kategori *climbers* mengalami hambatan dalam membaca soal cerita. Selain itu subjek kategori *climbers* juga mengalami kesulitan dalam melaksanakan rencana dengan indikator kesulitan yaitu peserta didik kategori *climbers* mengalami kesalahan dalam menghitung nilai determinan matriks ordo 3x3. Dalam menghadapi permasalahan, subjek yang memiliki *Adversity Quotient* (AQ) kategori *climbers* berusaha menuntaskan pemecahan masalah sampai dengan tuntas dan yakin dengan jawabannya.
2. Subjek yang memiliki *Adversity Quotient* (AQ) kategori *campers* mengalami kesulitan dalam memahami masalah dengan indikator kesulitan yaitu peserta didik kategori *campers* mengalami hambatan dalam membaca soal cerita. Selain itu subjek yang memiliki *Adversity Quotient* (AQ) kategori *campers* juga mengalami kesulitan dalam melaksanakan rencana dengan indikator kesulitan yaitu peserta didik kategori *campers* mengalami kesalahan dalam menghitung nilai determinan matriks ordo 3x3. Selain itu subjek kategori *campers* juga mengalami kesulitan dalam meninjau kembali dengan indikator kesulitan yaitu peserta didik kategori *campers* mengalami hambatan dalam menentukan jawaban akhir dari penyelesaian soal dan mengalami hambatan dalam memeriksa kembali hasil penyelesaiannya. Dalam menghadapi permasalahan, subjek yang memiliki *Adversity Quotient* (AQ) kategori *campers* berusaha menuntaskan pemecahan masalah sampai dengan tuntas namun sering kali mengalami kegagalan.
3. Subjek yang memiliki *Adversity Quotient* (AQ) kategori *quitters* mengalami kesulitan dalam memahami masalah dengan indikator kesulitan yaitu peserta

didik kategori *quitters* mengalami hambatan dalam membaca soal cerita. Subjek dengan kategori *quitters* mengalami kesulitan dalam menyusun rencana dengan indikator kesulitan yaitu peserta didik kategori *quitters* mengalami hambatan dalam mengubah soal cerita dalam bentuk matriks dan mengalami kesalahan konsep dalam mencari nilai determinan matriks. Subjek dengan kategori *quitters* juga mengalami kesulitan dalam melaksanakan rencana dengan indikator kesulitan yaitu peserta didik kategori *quitters* mengalami hambatan dalam mengoperasikan langkah-langkah penyelesaian dan mengalami hambatan dalam perhitungan menentukan determinan matriks ordo 3×3 . Selain itu subjek dengan kategori *quitters* juga mengalami kesulitan dalam meninjau kembali dengan indikator kesulitan yaitu peserta didik kategori *quitters* mengalami hambatan dalam menentukan jawaban akhir dari penyelesaian soal dan mengalami hambatan dalam memeriksa kembali hasil penyelesaiannya. Dalam menghadapi permasalahan, subjek yang memiliki *Adversity Quotient* (AQ) kategori *quitters* mudah menyerah dan tidak menuntaskan pemecahan masalah.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dapat dibuat suatu implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan deskripsi kesulitan dalam memecahkan masalah matematika yang dialami masing-masing peserta didik yang memiliki *Adversity Quotient* (AQ) kategori *climbers*, *campers*, dan *quitters*. Peserta didik yang memiliki *Adversity Quotient* (AQ) kategori *climbers* lebih sedikit mengalami kesulitan dibandingkan peserta didik dengan kategori *campers* dan *quitters* dalam memecahkan masalah matematika pada materi matriks. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Selvy Sri Abdiyani (2019), yang menyatakan bahwa peserta didik dengan AQ *climbers* tidak mudah menyerah, selalu berusaha untuk mencapai kesuksesan, dan menyambut baik tantangan yang sedang

dihadapinya sehingga peserta didik dengan kategori *climbers* dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini bertujuan untuk mencari informasi yang lebih mendalam mengenai kesulitan peserta didik dalam memecahkan masalah matematika pada materi matriks ditinjau dari *Adversity Quotient* (AQ) peserta didik. Dengan mengetahui kesulitan peserta didik dalam memecahkan masalah matematika pada materi matriks, guru dapat mengetahui hal apa saja yang harus dipersiapkan dalam mempersiapkan peserta didik berdasarkan *Adversity Quotient* (AQ) untuk memecahkan masalah matematika pada materi matriks. Berdasarkan hasil penelitian membutuhkan materi pendahuluan berupa penguasaan konsep determinan matriks yang matang dan latihan soal cerita yang sering diberikan kepada peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang diperoleh, saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru Matematika

Berdasarkan *Adversity Quotient* (AQ) peserta didik maka masing-masing peserta didik mempunyai kesulitan dalam memecahkan masalah matematika pada materi matriks yang berbeda-beda. Berdasarkan penelitian ini, sebaiknya guru lebih memperhatikan langkah-langkah peserta didik dalam memecahkan suatu masalah matematika. Pada peserta didik dengan kategori *climbers*, *campers*, dan *quitters* sebaiknya guru menguatkan kembali konsep dalam mencari nilai determinan matriks terutama pada matriks ordo 3x3 serta memberikan latihan soal untuk mengasah kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah matematika khususnya pada materi matriks dalam bentuk soal cerita dan mengingatkan peserta didik supaya lebih teliti dalam mengerjakan soal serta mengingatkan untuk memeriksa kembali hasil pekerjaannya.

2. Bagi Peneliti

- a. Perlu dilakukan penelitian ulang di sekolah lain yang mempunyai karakteristik sekolah yang hampir sama dengan tempat penelitian dengan tinjauan *Adversity Quotient* (AQ). Hal ini bertujuan untuk melihat apakah sama atau tidak dengan temuan penelitian.
- b. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai kesulitan peserta didik dalam memecahkan masalah matematika pada materi lain.
- c. Perlu adanya pengembangan penelitian yang serupa dengan tinjauan yang berbeda.
- d. Perlu dilaksanakannya penelitian pengembangan suatu alat bantu pembelajaran sehingga dapat membantu peserta didik dalam memahami materi matriks.